

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh hasil belajar ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa SMAN 83 Jakarta Utara.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hasil belajar ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa SMAN 83 Jakarta Utara.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di SMA Negeri 83 yang beralamat di Jl Tipar Cakung Cilincing Sukapura Jakarta Utara. Penelitian akan dilaksanakan selama dua bulan terhitung dari bulan April 2011 sampai dengan bulan Juni 2011. Waktu tersebut dipilih peneliti karena merupakan waktu yang paling tepat dalam memfokuskan diri melaksanakan penelitian.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu<sup>65</sup>. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan regresi sederhana. Metode ini dipilih karena sesuai

---

<sup>65</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung : Penerbit ALFABETA, 2007), h. 1.

dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh hasil belajar ekonomi sebagai variable X terhadap perilaku konsumtif sebagai variable Y. Alasan peneliti menggunakan pendekatan regresi sederhana adalah, untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada, berapa erat pengaruhnya serta berarti atau tidaknya pengaruh tersebut.

#### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>66</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 83 Jakarta Utara yang terdiri dari 3 kelas yakni sebesar 101 siswa, pemilihan populasi kepada siswa kelas XI karena mereka telah menyesuaikan diri dengan kegiatan sekolah, perkembangan psikologinya mereka dapat dianggap relatif stabil dan cukup dewasa untuk menentukan mana yang baik dan yang buruk. Selain itu mereka belum terbebani pemikiran pemikiran tentang ujian akhir dan persiapan ke jenjang studinya berikutnya. Dan yang menjadi sampel penelitian adalah sebanyak 101 orang siswa kelas XI IPS atau seluruhnya. Jumlah tersebut sudah dianggap mewakili untuk sampel penelitian. Hal ini merujuk pada pendapat Roscoe yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah

---

<sup>66</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 90.

antara 30 sampai dengan 500<sup>67</sup>. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel sensus. Teknik ini digunakan untuk meminimalisir keraguan data.

## **E. Teknik Pengumpulan Data/Instrument Penelitian**

### **1. Perilaku konsumtif Siswa**

#### **a. Definisi Konseptual**

Perilaku konsumtif siswa (remaja) adalah kecenderungan remaja dalam menghabiskan uang untuk membeli barang dan jasa secara berlebihan, boros, dan tidak berdasarkan kebutuhan tetapi hanya untuk memenuhi kesenangan semata dalam hidupnya.

#### **b. Definisi Operasional**

Perilaku konsumtif siswa (remaja) adalah total skor yang diukur dengan menggunakan instrument yang tercermin melalui indikator-indikator. Indikator yang dijadikan alat ukur dalam penelitian ini adalah menghabiskan uang saku dari orang tuanya, kebiasaan dalam pola perilaku pembelian barang-barang, pemenuhan dorongan emosional serta dorongan situasional. Perilaku konsumtif siswa diukur untuk memperoleh data yang diambil melalui penyebaran kuesioner model skala likert.

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2003), h.102-103.

### c. Kisi-Kisi Instrumen Perilaku konsumtif

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur perilaku konsumtif, merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku konsumtif dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel perilaku konsumtif. Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dari variabel perilaku konsumtif.

**Tabel III.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Perilaku konsumtif**

No	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Uji Coba	Drop	Valid	No. Butir Final
1	Menghabiskan uang	Untuk membeli barang-barang	1,2,3,25, 34,35,36	36	1,2,3,25 34,35	1,2,3,21 28,29
		Hiburan	4,5		4,5	4,5
2	Pola perilaku pembelian	Untuk mengikuti mode	6,7	7	6	6
		Ikut trend	8,9,26		8,9,26	7,8,22
		Produk bermerk	10,27	27	10,	9
3	Dorongan emosional	Memperbaiki penampilan	11,12,28	11,28	12	10
		Untuk menambah percaya diri	13,14, 15,29		13,14, 15,29	11,12, 13,23
		Gengsi	16,17,30,37	17	16,30,37	14,24,30
4	Dorongan Situasional	Mendapatkan kepuasan	18,19, 31,38	18,38	19,31	15,25
		Meniru teman sepergaulan	20,21,32		20,21,32	16,17,26
		Pengaruh orang tua	22,23, 33,39	39	22,23, 33	18,19,27
		Korban iklan	24,40		24,40	20,31

Pengisian skala likert dalam instrumen perilaku konsumtif telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban dari setiap butir tersebut yang bernilai dari satu hingga lima sesuai tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas, lihat tabel berikut ini:

**Tabel III.2**  
**Skala Penilaian Untuk Instrumen Perilaku Konsumtif**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor	
	+	-
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

**d. Validasi Instrumen Perilaku konsumtif**

Proses pengembangan instrumen perilaku konsumtif dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala Likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel perilaku konsumtif.

Tahap selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel perilaku konsumtif sebagaimana tercantum dalam kisi-kisi instrumen. Setelah disetujui selanjutnya adalah instrumen itu diuji cobakan kepada 30 siswa.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor butir instrumen. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

$r_{hitung}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana:

$r_{ii}$  = Koefisien reliabilitas tes

$k$  = Cacah butir

$S_i^2$  = Varians Skor Butir

$S_t^2$  = Varians Skor Total

Dari hasil perhitungannya, maka akan diketahui tingkat reliabilitasnya. Dengan demikian, instrumen tersebut yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur perilaku konsumtif.

## 2. Hasil belajar ekonomi

### a. Definisi Konseptual

Hasil belajar ekonomi adalah hasil dari suatu kegiatan evaluasi terhadap mata pelajaran ekonomi yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk menilai sejauh mana keberhasilan proses belajar mengajar.

### b. Definisi Operasional

Hasil belajar ekonomi adalah total skor yang diperoleh dengan mengambil data dari bagian wakil kurikulum SMA Negeri 83, dokumen nilai raport mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS semester 1, tahun ajaran 2011/2012 SMA Negeri 83 Jakarta. Nilai raport ini termasuk nilai tugas, kuis, UTS dan UAS pelajaran ekonomi.

## G. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/ Desain Penelitian

X  $\longrightarrow$  Y

Keterangan :

Variable Bebas (X) : Hasil Belajar Ekonomi

Variable terikat (Y) : Perilaku Konsumtif

$\longrightarrow$  : Arah Pengaruh

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan uji regresi dan korelasi, dimana terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data. Kemudian baru dilakukan uji hipotesis penelitian, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:<sup>68</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:<sup>69</sup>

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dengan ketentuan:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

---

<sup>68</sup>Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung :PT Tarsito, 2005), h. 312.

<sup>69</sup>*Ibid*, h. 383.

Dimana:

$\hat{Y}$  = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

Ho = Regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi = Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Ho = diterima jika  $L_o < L_t$

Hi = ditolak jika  $L_o > L_t$

Populasi berdistribusi normal jika Ho diterima.

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Dengan hipotesis statistik:

Ho :  $\beta = 0$  (regresi tidak berarti)

Hi :  $\beta \neq 0$  (regresi berarti)

Kriteria pengujian:

Terima Ho jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Terima Hi jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak Ho. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka Ho ditolak, dan regresi berarti (signifikan).

### **b. Uji Linieritas Regresi**

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

Ho :  $Y = \alpha + \beta X$  (regresi linier)

Hi :  $Y \neq \alpha + \beta X$  (regresi tidak linier)

Kriteria pengujian:

Terima Ho jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Langkah perhitungan uji keberartian dan linearitas regresi dapat digunakan tabel Anava seperti yang digambarkan berikut ini.

Tabel III.3

Tabel Anava

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	$\Sigma Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo > Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

### c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung  $r_{xy}$  dapat menggunakan rumus  $r_{xy}$  *Product Moment* dan Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 \Sigma y^2}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan

$\Sigma x$  = Jumlah skor dalam sebaran x

$\Sigma y$  = Jumlah skor dalam sebaran y

#### d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:<sup>70</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana:

$T_{hitung}$  = Skor signifikan koefisien korelasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

$n$  = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

Ho :  $\beta = 0$

Hi :  $\beta \neq 0$

---

<sup>70</sup>Ibid, h. 377

Dengan kriteria pengujian:

Terima  $H_0$ , jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Terima  $H_1$ , jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh negatif antara variabel X dan variabel Y jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

#### e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = (r_{xy})^2$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

$(r_{xy})^2$  = Koefisien Korelasi Product Moment